

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIV | No. 03 | Maret 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM MARET

ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2024
PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI, DAN JUNI 2024

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Niken Wahyuni, S.Si.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Tiar Maharani, M.Sc.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, M.Si

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Maret 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Februari 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan April hingga Juni 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Februari 2024, indeks ENSO sebesar +1,64 menunjukkan kondisi El Nino Moderat, sedangkan indeks IOD adalah -0,13 menunjukkan kondisi IOD Netral dan rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di sekitar Laut Maluku.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode April hingga Juni 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan April hingga Juni 2024 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Maret 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2024 ...	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2024	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2024	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2024	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan April – Juni 2024	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan April – Juni 2024	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Februari 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4) bernilai **+1,64°** masih mengindikasikan kondisi El Nino Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,13** menunjukkan kondisi **Netral**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di perairan sekitar Maluku Utara.

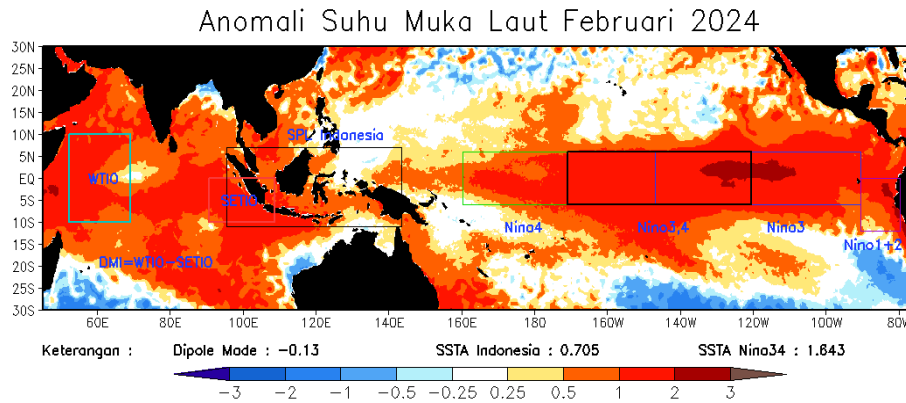
Pada bulan **Februari 2024**, sejumlah 63,37% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 28,23% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 8,40% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 37,60% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 34,37% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 28,03% mengalami sifat hujan Normal (N).

Selama bulan Februari 2024, terdapat 92 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Barat, Riau, Sumatra Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Maluku.

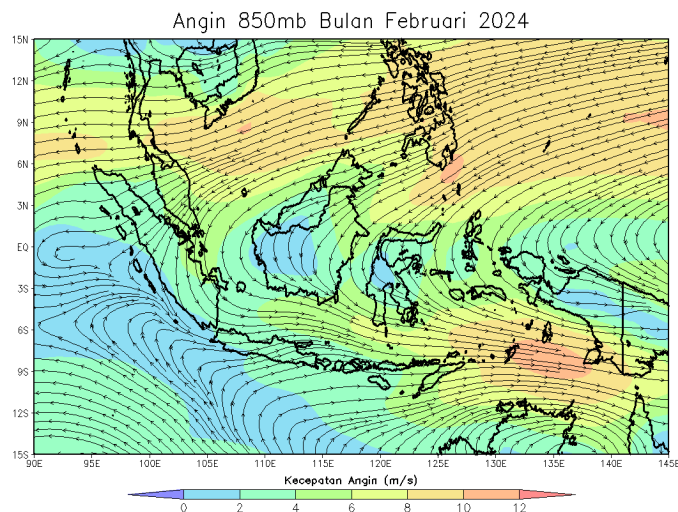
Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Februari 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **166 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Perak I, Jawa Timur pada tanggal 6 Februari 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37.7°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Pangsuma, Kalimantan Barat pada tanggal 21 Februari 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13.1°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya, Papua pada tanggal 8 Februari 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Sangkapura, Jawa Timur, dan Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 11 Februari 2024. **Kelembapan udara** terendah 59.8 tercatat di Stasiun Klimatologi Sumatra Barat yang terjadi pada tanggal 12 Februari 2024.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2024

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2024

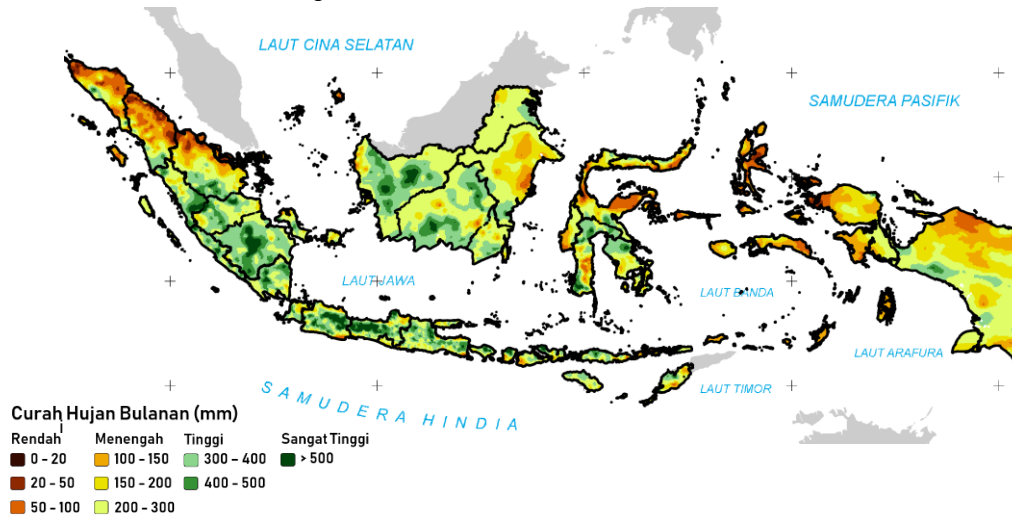


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Februari 2024 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai -0.13 . Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **+1,64**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di perairan sekitar Maluku Utara.

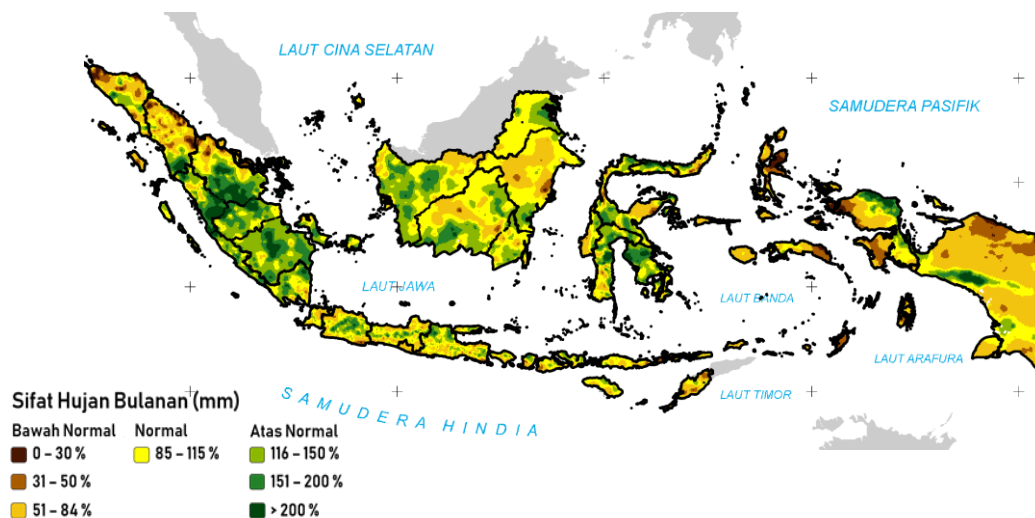


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Februari 2024 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin baratan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Terjadi pertemuan angin di perairan selatan Sumatera.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024



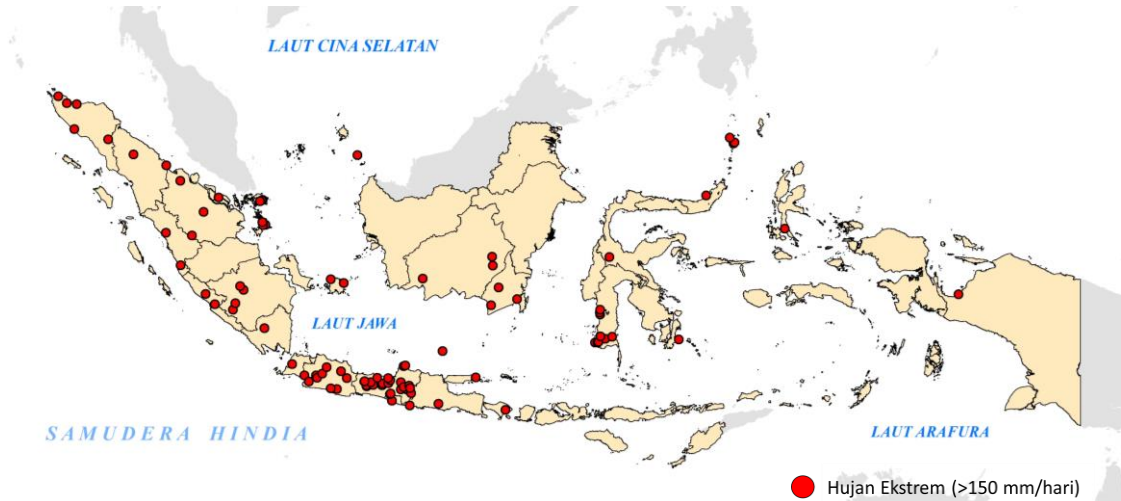
Pada bulan Februari 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 63,37%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 28,23% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 8,40% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Februari 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal) yaitu sejumlah 37,60%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan lebih basah dari normal (Atas Normal) yakni sejumlah 34,37% dan sisanya sejumlah 28,03% mengalami hujan yang bersifat normal (Normal).

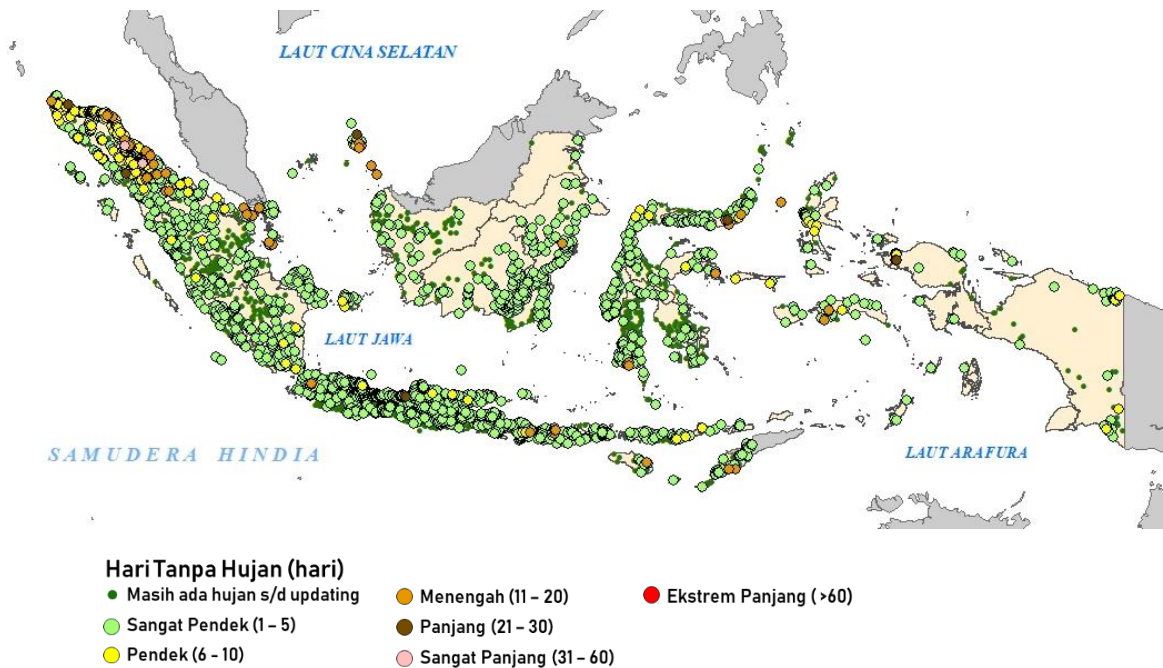
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Februari 2024



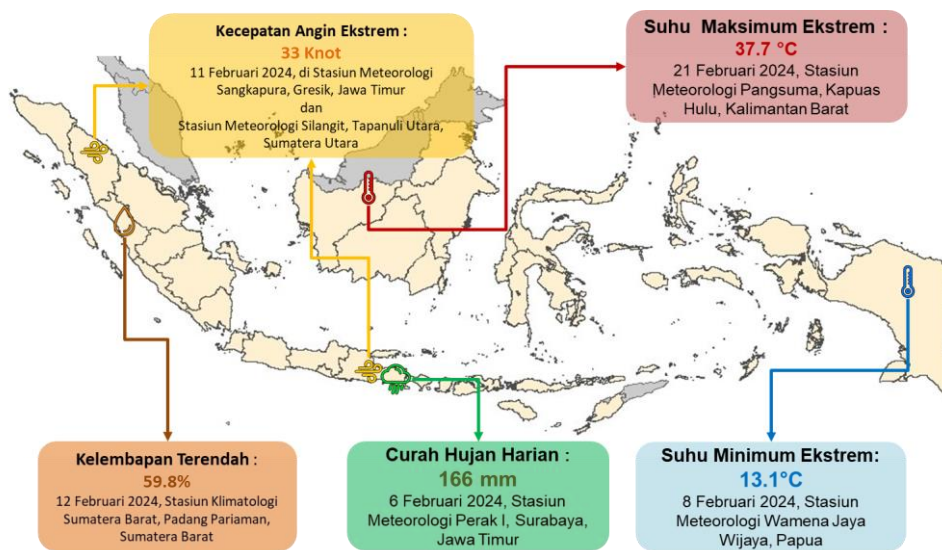
Selama bulan Februari 2024, terdapat 92 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Barat, Riau, Sumatra Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Maluku.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Januari 2024



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 29 Februari 2024, sebanyak 52.7% dari total 4647 titik pengamatan mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 2142 titik (46.1%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 243 titik (5.2%) mengalami HTH kategori Pendek, 53 titik (1.1%) mengalami HTH kategori Menengah, 7 titik (0.2%) mengalami HTH kategori Panjang, 2 titik (0.04%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan Februari 2024 terjadi di **Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara** selama **34 hari**.

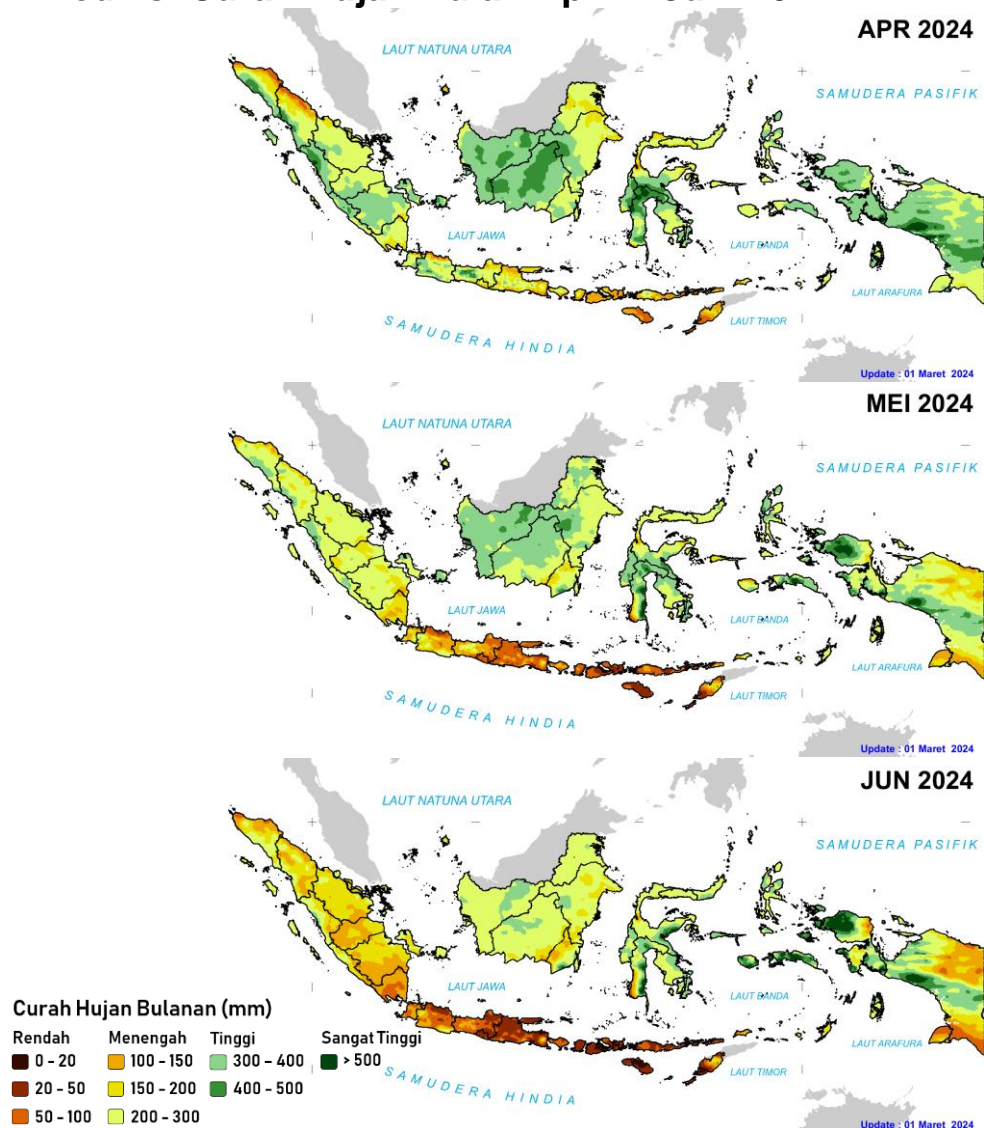
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Februari 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **166 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Perak I, Jawa Timur pada tanggal 6 Februari 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37.7°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Pangsuma, Kalimantan Barat pada tanggal 21 Februari 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13.1°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya, Papua pada tanggal 8 Februari 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi** **33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Sangkapura, Jawa Timur, dan Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 11 Februari 2024. **Kelembapan udara** terendah 59.8 tercatat di Stasiun Klimatologi Sumatera Barat, Sumatra Barat yang terjadi pada tanggal 12 Februari 2024.

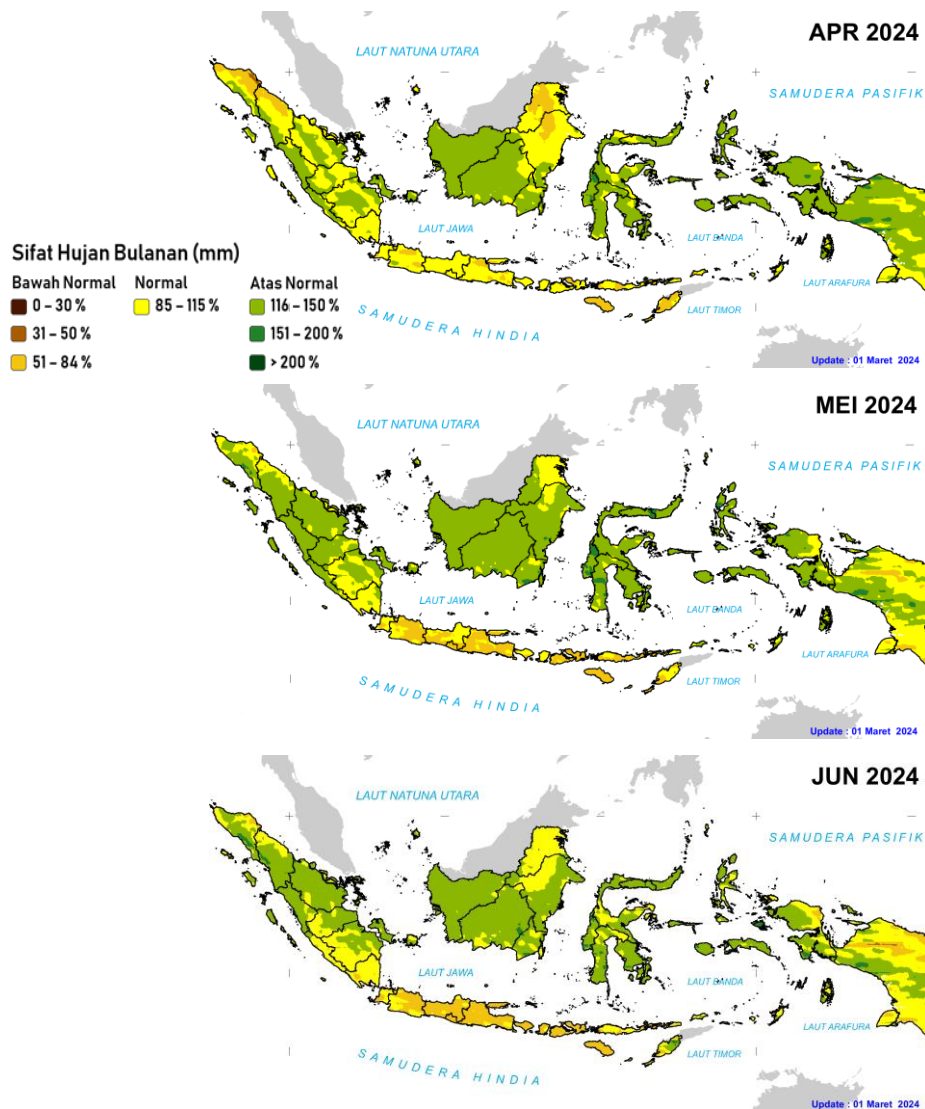
III. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2024

A. Prediksi Curah Hujan Bulan April – Juni 2024



Pada bulan April hingga Juni 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan April 2024, sejumlah 2,06% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 46,81% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan **51,13% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan)**. Pada bulan Mei 2024, sejumlah 6,73% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 61,17% diperkirakan menengah dan **32,10% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**. Sedangkan pada bulan Juni 2024, sejumlah 11,85% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 71,85% diperkirakan menengah dan **16,30% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan April – Juni 2024



Pada bulan April hingga Juni 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan April 2024, sejumlah 7,46% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 35,98% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 56,55% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Mei 2024, sejumlah 8,16% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki hujan Bawah Normal, 24,62% diperkirakan Normal dan 67,21% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juni 2024, sejumlah 11,15% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 31,99% diperkirakan Normal dan 56,86% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA